

POLA PEMBINAAN SEKOLAH BERASRAMA (*ISLAMIC BOARDING SCHOOL*) DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN REMAJA



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Program Studi Pendidikan Sosiologi

Oleh:

Dhiyaa Puteri Rafki

2107304

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2025**

LEMBAR HAK CIPTA

POLA PEMBINAAN SEKOLAH BERASRAMA (ISLAMIC BOARDING SCHOOL) DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN REMAJA

Oleh:

Dhiyaa Puteri Rafki

2107304

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi

©Dhiyaa Puteri Rafki

Universitas Pendidikan Indonesia

2025

Hak cipta dilindungi Undang-Undang. Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN

DHIYAA PUTERI RAFKI

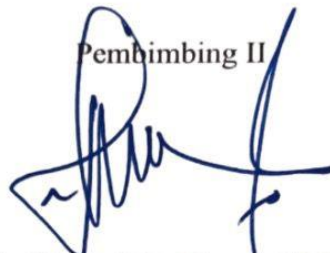
POLA PEMBINAAN SEKOLAH BERASRAMA (ISLAMIC BOARDING SCHOOL) DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN REMAJA

Disetujui dan disahkan oleh Pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Syaifullah, S.Pd., M.Si
NIP. 1972111219999031001



Pembimbing II

Nindita Fajria Utami, M.Pd
NIP.920190219941201201

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi



Dr. Wilodati, M.Si
NIP. 196801141992032002

LEMBAR PENGUJI

Skripsi ini telah diuji pada

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Agustus 2025

Tempat: Universitas Pendidikan Indonesia

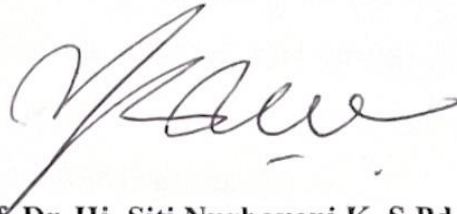
Pamitia ujian Sidang terdiri atas

Ketua : Dekan FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia

Prof. Dr. Cecep Dermawan, S.H., S.I.P., S.Pd., M.Si., M.H., CPM.

NIP. 196909291994021001

Penguji I



Prof. Dr. Hj. Siti Nurbayani K, S.Pd, M.Si.

NIP. 19700711 1994032002

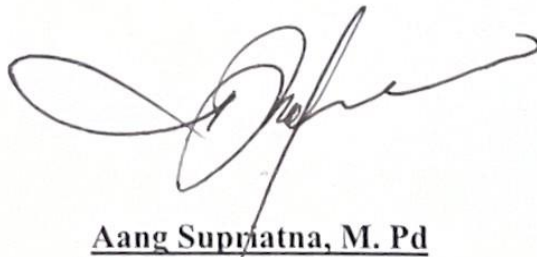
Penguji II



Dr. Pandu Hyangsewu, S.Th, M.Ag

NIP. 920200119851002101

Penguji III



Aang Supriatna, M. Pd

NIP. 920200119861216101

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhiyaa Puteri Rafki

NIM : 2107304

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Judul Karya : Pola Pembinaan Sekolah Berasrama (Islamic Boarding School) dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri. Saya menjamin bahwa seluruh isi karya ini, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan merupakan plagiarisme dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dinyatakan dan sebutkan sumbernya dengan jelas.

Jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika akademik atau unsur plagiarisme saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia.

[Bandung, 20 Juli 2025]



(Dhiyaa Puteri Rafki)

POLA PEMBINAAN SEKOLAH BERASRAMA (ISLAMIC BOARDING SCHOOL) DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN REMAJA

Oleh: Dhiyaa Puteri Rafki

NIM 2107304

ABSTRAK

Remaja seringkali menghadapi berbagai tantangan perkembangan yang berpotensi memunculkan perilaku menyimpang, sehingga kenakalan remaja menjadi masalah sosial yang patut mendapat perhatian serius karena berdampak pada aspek psikologis, akademik, dan sosial mereka. Maka dari itu pola pembinaan boarding school menjadi salah satu harapan orangtua agar anak tidak melakukan kenakalan remaja. Al-Ihsan Islamic Boarding School sebagai salah satu lembaga pendidikan berasrama, menerapkan pola pembinaan dengan tujuan mencegah serta menanggulangi munculnya perilaku menyimpang di kalangan santri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan, ketua pengasuhan, wali asrama (musyrif), santri, dan orang tua/wali; observasi partisipan di lingkungan sekolah dan asrama; serta studi dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menggunakan model Miles dan Huberman. Untuk menjamin keabsahan data digunakan triangulasi sumber. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pola pembinaan yang diterapkan sekolah berasrama dalam menanggulangi kenakalan remaja, mengetahui proses pelaksanaannya, serta mengidentifikasi hambatan yang dihadapi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pembinaan di Al-Ihsan Islamic Boarding School mencakup pendidikan keagamaan, pembiasaan kedisiplinan, penerapan reward and punishment, serta pengawasan intensif melalui kegiatan rutin harian seperti shalat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, belajar malam, disiplin bahasa, dan program ekstrakurikuler. Impulan dari penelitian ini adalah bahwa pola pembinaan berbasis nilai religius, disiplin, dan kontrol sosial berlapis mampu menekan tingkat kenakalan remaja secara efektif. Hal ini juga sejalan dengan teori kontrol sosial Travis Hirschi, di mana keterikatan (attachment), komitmen (commitment), keterlibatan (involvement), dan keyakinan (belief) menjadi faktor utama dalam mencegah perilaku menyimpang pada remaja.

Kata Kunci: Pola Pembinaan, Boarding School, Kenakalan Remaja.

The Guidance Patterns of Boarding Schools (Islamic Boarding Schools) in Overcoming Juvenile Delinquency

By: Dhiyaa Puteri Rafki

NIM 2107304

ABSTRACT

Adolescents often face various developmental challenges that may lead to deviant behavior, making juvenile delinquency a social problem that deserves serious attention due to its impact on their psychological, academic, and social aspects. Therefore, the boarding school system is considered by parents as one of the solutions to prevent their children from engaging in delinquent behavior. Al-Ihsan Islamic Boarding School, as one of the boarding educational institutions, implements a guidance system aimed at preventing and addressing deviant behaviors among its students (santri). This study employs a qualitative approach with a case study design. Data collection techniques include in-depth interviews with the Vice Principal for Student Affairs, the Head of Student Care, dormitory supervisors (musyrif), students, and parents/guardians; participant observation within the school and dormitory environment; as well as documentation study. Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing using Miles and Huberman's model. To ensure the validity of the data, source triangulation was applied. The purpose of this research is to examine the guidance patterns implemented by boarding schools in addressing juvenile delinquency, to understand the process of their implementation, and to identify the obstacles encountered. The findings indicate that the guidance pattern at Al-Ihsan Islamic Boarding School encompasses religious education, habituation of discipline, the application of reward and punishment, and intensive supervision through daily routines such as congregational prayers, Qur'an recitation, night study sessions, language discipline, and extracurricular programs. The conclusion of this research is that a guidance system based on religious values, discipline, and layered social control can effectively reduce the level of juvenile delinquency. This is also in line with Travis Hirschi's social control theory, in which attachment, commitment, involvement, and belief serve as the main factors in preventing deviant behavior among adolescents.

Keywords: Guidance Pattern, Boarding School, Juvenile Delinquency, Social Control.

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	xvi
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Konsep Pola Pembinaan	11
2.2 Konsep Sekolah Berasrama (<i>Islamic Boarding School</i>).....	13
2.3 Kenakalan Remaja.....	18
2.4 Penelitian Terdahulu	29
2.5 Kerangka Berpikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Desain Penelitian	32
3.2 Informan dan Lokasi Penelitian.....	32
3.3 Instrumen Penelitian.....	35
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.5 Teknik Analisis Data.....	37
3.6 Uji Keabsahan Data.....	39
3.7 Isu Etik	41
BAB IV HASIL DAN TEMUAN PENELITIAN.....	43
4.1 Temuan Hasil Penelitian	43

4.2 Pembahasan	89
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	96
5.1 Simpulan	96
5.2 Implikasi	97
5.3 Rekomendasi	98
LAMPIRAN LAMPIRAN.....	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	31
Gambar 3. 1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data	40
Gambar 3. 2 Triangulasi Sumber Data	40

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Informan	33
Tabel 4. 1 Data Informan Pihak Boarding School	47
Tabel 4. 2 Data Informan Santri	48
Tabel 4. 3 Temuan Pendekatan Pola Pembinaan	63
Tabel 4. 4 Temuan Pihak yang Terlibat dalam Pembinaan.....	82
Tabel 4. 5 Temuan Hambatan	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Dosen.....	106
Lampiran 2 Surat Penelitian.....	114
Lampiran 3 Kisi Kisi Instrumen Penelitian	115
Lampiran 4 Pedoman Wawancara	116
Lampiran 5 Pedoman Observasi	128
Lampiran 6 Hasil Wawancara.....	132
Lampiran 7 Dokumen Penelitian.....	141
Lampiran 8 Riwayat Hidup	143

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. A., & Sulaiman, M. (2024). Innovation of educational curriculum in Salafiyah Islamic boarding schools. *Jurnal Kependidikan Islam*, 14(1), 61–71. <https://doi.org/10.15642/jkpi.2024.14.1.61-71>
- Abidin, A. Z., Akmansyah, M., & Amirudin, A. (2023). Potret kenakalan santri di pondok pesantren: Analisis faktor, bentuk dan upaya penanggulangannya. *Hikmah*, 20(1), 105–120. <https://doi.org/10.53802/hikmah.v20i1.203>
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV Syakir Media Press.
- Adolph, R. (2016). No title. *Journal X*, 1(1), 1–23.
- Agustiawati, I. (2014). Pengaruh pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 26 Bandung. *UPI Repository*. <http://repository.upi.edu>
- Anam, S. (2019). The moral education and internalization of humanitarian values in pesantren. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 7(4), 815–834. <https://doi.org/10.17478/jegys.629726>
- Anatra, F., Rizki, M. F., Suci, R., & Meilanny, B. S. (2021). Kontrol sosial keluarga dalam upaya mengatasi kenakalan remaja. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(3), 485–498. <https://jurnal.unpad.ac.id/jppm/article/view/37834>
- Arif, M., Dorloh, S., & Abdullah, S. (2024). A systematic literature review of Islamic boarding school (pesantren) education in Indonesia (2014–2024). *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 35(2), 161–180.
- Arifin, Z. (2019). Peran teman sebaya dalam pembentukan disiplin siswa melalui organisasi sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 145–157. <https://doi.org/10.21831/jpk.v9i2.25673>
- Astitah, A., Mawardi, A., & M., N. (2020). Pola pembinaan karakter melalui ekstrakurikuler peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Makassar. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11(1).
- Baequni. (2019). The school-based pesantren in border state, an alternative to character education for children of Indonesian migrant workers?

- International Journal of Innovative Technology and Exploring Engineering*, 8(6), 26–29. <https://doi.org/10.4108/eai.21-11-2018.2282026>
- Bandura, A. (1977). *Social learning theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Baumrind, D. (1991). The influence of parenting style on adolescent competence and substance use. *The Journal of Early Adolescence*, 11(1), 56–95. <https://doi.org/10.1177/0272431691111004>
- Bobyanti, F. (2023). Kenakalan remaja. *Jurnal X*, 1(2), 476–481.
- Bowlby, J. (1988). *A secure base: Parent-child attachment and healthy human development*. New York, NY: Basic Books.
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The ecology of human development: Experiments by nature and design*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Bryk, A. S., & Schneider, B. (2002). *Trust in schools: A core resource for improvement*. New York, NY: Russell Sage Foundation.
- Cahyo, Mitra. (n.d.). [Unpublished document].
- Costello, B. J., & Laub, J. H. (2020). Social control theory: The legacy of Travis Hirschi's *Causes of Delinquency*. *Annual Review of Criminology*, 3, 21–41.
- Dwiputra, S. N., & Halimi, M. (2022). Boarding school character development for character discipline and responsibility. *Proceedings of the Annual Civic Education Conference (ACEC 2021)*, 636, 406–411. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220108.074>
- Epstein, J. L. (2001). *School, family, and community partnerships: Preparing educators and improving schools*. Boulder, CO: Westview Press.
- Erikson, E. H. (1968). *Identity: Youth and crisis*. New York, NY: W. W. Norton.
- Freire, P. (1970). *Pedagogy of the oppressed*. New York, NY: Continuum.
- García-Gomis, A., Villanueva, L., & Jara, P. (2017). Risk factors and youth recidivism prediction in general and property offenders. *Psychiatry, Psychology and Law*, 24(2), 308–318. <https://doi.org/10.1080/13218719.2016.1247419>
- Ghofur, A., Rusdi, A., & Nazaruddin, M. (2020). Pola pembinaan kedisiplinan peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 3(2).

- Hasniatin, N. (2013). Pola pembinaan agama anak dalam keluarga beda agama di Desa Wawolemo Kecamatan Pondidaha Kabupaten Konawe. *Jurnal X*, 53(9), 1689–1699.
- Herlina, H., & Kosasih, A. (2016). Penanggulangan kenakalan remaja di SMP Daarut Tauhid Boarding School. *Sosietas*, 6(2). <https://doi.org/10.17509/sosietas.v6i2.4230>
- Hidayah, N. R. (2020). Kontrol diri dan konformitas terhadap kenakalan remaja. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(4), 657. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i4.5571>
- Hidayat, N., & Bujuri, D. A. (2020). The implementation of character education in Islamic boarding school. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 23(1), 127. <https://doi.org/10.24252/lp.2020v23n1i11>
- Husaini, Q. M., & Hasanah, A. (2024). Character education methods at Islamic boarding schools. *Jurnal X*, 6(2), 18–38.
- Ishak, I., & Torro, S. (2019). Pengaruh kontrol sosial sekolah terhadap kedisiplinan siswa (Studi pada SMA Negeri 4 Makassar). *Jurnal Sosialisasi*, 47–50. <https://ojs.unm.ac.id/sosialisasi/article/view/13229>
- Iskandar, I., & Abd. Mughni. (2022). Makna pola asuh kepala kamar sebagai role model bagi santri. *Maddah: Jurnal Komunikasi dan Konseling Islam*, 4(1), 73–81. <https://doi.org/10.35316/maddah.v4i1.1738>
- Jackson, P. W. (1968). *Life in classrooms*. New York, NY: Holt, Rinehart and Winston.
- Kartono, K. (2011). *Pemimpin dan kepemimpinan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Khutbawanti, E., Dewi, T. Y., & W. T. E. (2018). Dinamika kenakalan remaja pada siswa sekolah. *Psycho Idea*, 15(2), 41–49.
- Kurniawati, & Renny. (2017). Kenakalan remaja di balik makna dan faktor penyebabnya di panti asuhan. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 2(2), 124–135.
- Latifah, N. (2020). Hambatan komunikasi sekolah dan orang tua dalam pendidikan karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 33–48. <https://doi.org/10.19105/jpi.v7i1.3472>

- Mahesha, A., Anggraeni, D., & Adriansyah, M. I. (2024). Mengungkap kenakalan remaja: Penyebab, dampak, dan solusi. *PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 16–26. <https://doi.org/10.55681/primer.v2i1.278>
- Maulana, R. (2021). Keteladanan ustadz dalam membentuk disiplin santri di pesantren modern. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 77–95.
- Mayo, E. (1933). *The human problems of an industrial civilization*. New York: Macmillan.
- Mely, M. S., & Abdurrakhman Alhakim. (2022). Analisis terhadap perilaku kenakalan remaja ditinjau dari teori kontrol sosial Travis Hirschi. *Jurnal Panorama Hukum*, 7(1), 77–91. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jph/article/view/6721>
- Merton, R. K. (1968). *Social theory and social structure* (Rev. ed.). New York: Free Press.
- Munandar, H. (2018). Pola pembinaan keagamaan di SMA Plus Boarding School Astha Hannas Subang. *Jurnal Tarbiyah*, 25(1).
- Nata, A. (2016). *Filsafat pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nurjan, S., Muslich, A., & Kurniawan, E. (2023). Adolescent delinquency handling system in school/madrasah: Guidance and counselling teacher perspective. *Proceedings of Conference*, 172–177. https://doi.org/10.2991/978-2-494069-49-7_30
- Oulasmaa, L. E., Riipinen, P. K., Hakko, H. H., & Riala, K. R. (2023). Association of aggressivity at adolescence and criminality to severe assault exposure among former adolescent psychiatric inpatients. *Psychiatry, Psychology and Law*, 30(2), 107–122. <https://doi.org/10.1080/13218719.2021.2003264>
- Pratiwi, O. B., & Erianjoni. (2022). Kontrol sosial sekolah pada perilaku bullying di kalangan siswa SMP Negeri 27 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi. *Jurnal Perspektif*, 5(1), 152–159.
- Rizkiani, A. (2019). Pengaruh sistem boarding school terhadap pembentukan karakter peserta didik. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 6(1), 10–18.
- Rohman, F. (2020). Konsistensi guru dalam pendidikan karakter siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 23–34.

- Rosyada, D. (2017). *Pendidikan karakter dalam sistem pendidikan nasional*. Jakarta: Kencana.
- Sari, D. P. (2020). Kedekatan emosional guru dan siswa dalam pencegahan perilaku menyimpang. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 12(2), 120–133. <https://doi.org/10.21009/jpp.122.04>
- Sarwono, S. W. (2010). *Psikologi remaja* (11th ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Sidek, H., Hafid, E., & Amri, M. (2018). Implementasi pola pembinaan anak menurut Rasulullah SAW di masyarakat Muslim Pattani. *Jurnal Tarbiyah*, 7(2).
- Skinner, B. F. (1953). *Science and human behavior*. New York: Free Press.
- Sudars0no. (2007). *Etika Islam tentang kenakalan remaja*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumara, D., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Kenakalan remaja dan penanganannya. *Jurnal Penelitian & PPM*, 4(2), 346–353.
- Thorndike, E. L. (1913). *Educational psychology: The psychology of learning*. New York: Teachers College, Columbia University.
- Tilaar, H. A. R. (2002). *Pendidikan, kebudayaan, dan masyarakat madani Indonesia: Strategi reformasi pendidikan nasional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Utami, A. C., & Raharjo, S. T. (2021). Pola asuh orang tua dan kenakalan remaja. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(1), 1–15.
- Wahyuni, D. D., & Nurmala, M. D. (2020). Profil kenakalan remaja dan implikasinya terhadap program bimbingan pribadi-sosial. *Foundasia*, 11(2), 69–73. <https://doi.org/10.21831/foundasia.v11i2.32470>
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods*. London: Sage Publications.
- Yusuf, S. (2017). Konseling di sekolah berasrama: Tantangan dan peluang. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(1), 15–27. <https://doi.org/10.21009/jbk.061.03>

- Zein, N. H., & Siregar, M. F. Z. (2024). Faktor-faktor kenakalan remaja pada remaja usia 13–15 tahun. *Journal of Educational Research and Humaniora (JERH)*, 2(2), 32–42. <https://doi.org/10.51178/jerh.v2i2.2034>
- Zubaedi. (2015). *Desain pendidikan karakter: Konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan*. Jakarta: Kencana.